

ABSTRACT

COMPARISON OF LIPID PROFILES ON ONE YEAR AFTER BILATERAL OOPHORECTOMY PATIENTS WITH AND WITHOUT CHEMOTHERAPY IN DR.SARDJITO HOSPITAL

Erlina Wulandari

Department of Obstetrics and Gynecology Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada Yogyakarta

Background: Surgical menopause occurs after the removal of both ovaries which causes early and prolonged menopause symptoms. The incidence of metabolic syndrome in surgical menopause is higher than in natural menopause. Adjuvant therapy with chemotherapy can increase morbidity of metabolic syndrome due to abnormal lipid profile.

Objective: To compare the lipid profiles in patients one year after bilateral oophorectomy (surgical menopause) with or without chemotherapy at Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

Methods: Descriptive ambidirectional cohort study in premenopausal women who underwent bilateral oophorectomy due to gynecologic pathology with or without chemotherapy, one year after oophorectomy was performed measurement of lipid profiles (total cholesterol, triglycerides, LDL, and HDL), estradiol, and analysis of menopausal symptoms. The mean of the data were compared, stratified based on confounding factors, and correlation analysis with external variables.

Results: Systolic and diastolic blood pressures were significantly higher in the nonchemotherapy group than in the chemotherapy group ($p=0,039$ and $0,011$). Analysis of various menopausal symptoms (vasomotor, psychological, locomotor, and urogenital) showed that the symptoms were not significantly different in the two groups. Total cholesterol was significantly higher in the non-chemotherapy group compared to chemotherapy ($p=0,049$), while the levels of estradiol, triglyceride, HDL and LDL were not significantly different in the two groups. Stage I gynecologic cancer survivor had worse lipid profiles when compared to more advanced stages.

Conclusion: The chemotherapy subject group did not have a worse lipid profile than the group without chemotherapy. The non-chemotherapy group actually had higher total cholesterol and blood pressure.

Keywords: surgical menopause, bilateral oophorectomy, lipid profile, menopausal symptoms

INTISARI

PERBANDINGAN ANTARA PROFIL LIPID PADA PASIEN SATU TAHUN PASCA OOFOREKTOMI BILATERAL DENGAN DAN TANPA KEMOTERAPI DI RSUP DR. SARDJITO

Erlina Wulandari

Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Latar Belakang: *Surgical menopause* terjadi setelah tindakan pengangkatan kedua ovarium yang menyebabkan adanya gejala menopause yang lebih dini dan memanjang. Insidensi sindrom metabolik pada *surgical menopause* lebih tinggi dibandingkan dengan menopause alami. Terapi adjuvan berupa kemoterapi dapat meningkatkan morbiditas akibat sindrom metabolik karena abnormalitas profil lipid.

Tujuan: Mengetahui perbandingan gambaran profil lipid pada pasien satu tahun pasca ooforektomi bilateral (*surgical menopause*) dengan atau tanpa kemoterapi di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian deskriptif *ambidirectional cohort* pada wanita premenopause yang menjalani ooforektomi bilateral oleh karena patologi ginekologi dengan atau tanpa kemoterapi, dilakukan pengukuran pada satu tahun pasca ooforektomi berupa profil lipid (kolesterol total, trigliserida, LDL, dan HDL), estradiol, dan analisis gejala klinis menopause. Data rerata dibandingkan, dilakukan stratifikasi berdasarkan faktor perancu, serta analisis korelasi dengan variabel luar.

Hasil: Tekanan darah sistolik dan diastolik secara signifikan lebih tinggi pada grup nonkemoterapi dibandingkan grup kemoterapi ($p=0,039$ dan $0,011$). Analisis terhadap berbagai gejala menopause (vasomotor, psikologis, lokomotor, dan urogenital) menunjukkan gejala yang tidak berbeda secara signifikan pada kedua kelompok. Kolesterol total secara signifikan lebih tinggi pada grup nonkemoterapi dibandingkan dengan kemoterapi ($p=0,049$), sedangkan kadar estradiol, trigliserida, HDL dan LDL tidak berbeda bermakna pada kedua grup. Penyintas kanker ginekologis stadium I memiliki profil lipid yang lebih buruk dibandingkan stadium yang lebih lanjut.

Kesimpulan: Kelompok subjek kemoterapi tidak memiliki profil lipid yang lebih buruk dibandingkan kelompok tanpa kemoterapi. Kelompok nonkemoterapi justru memiliki kadar kolesterol total dan tekanan darah yang lebih tinggi.

Kata kunci: *surgical menopause*, ooforektomi bilateral, profil lipid, gejala menopause